

ABSTRAK

Nama : Cathrine Angelina

Program Studi : Arsitektur

Judul : Perancangan Fasilitas Permakaman Buddhisme dengan Pendekatan Semiotika Arsitektur di Ancol, Jakarta Utara

Dalam menjalankan kehidupan, ketidaktahuan manusia terhadap esensi dari hidupnya yang menyebabkan timbulnya problematika dalam melihat sebuah kematian yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menunjukkan eksistensi diri. Untuk mengembalikan eksistensi seorang Buddhis dilakukan dengan memahami terlebih dahulu makna kehidupan dan kematian dalam pandangan Buddhisme. Kehidupan merupakan sebuah perjalanan untuk melenyapkan penderitaan dan mencapai titik pencerahan. Sedangkan kematian dilihat sebagai perhentian sementara untuk menuju ke kehidupan yang sempurna. Hal tersebut yang menjadi landasan dasar seorang Buddhis dalam menyikapi suatu kematian. Namun, tipologi permakaman saat ini hanya mementingkan aspek estetika dan fungsional tanpa memperhatikan makna dalam sebuah pemakaman, sehingga ritual pemakaman menjadi terputus. Hal ini menunjukkan pentingnya sebuah tipologi permakaman mampu menyampaikan makna dari kehidupan dan kematian seorang Buddhis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi tapak perancangan yang sesuai dengan kebutuhan ritual pemakaman, mengidentifikasi elemen Buddhisme yang diperlukan untuk membantu pengguna dalam memaknai kehidupan dan kematian, serta mengimplementasikan bahasa desain yang mampu menyampaikan makna kehidupan dan kematian Buddhisme dalam perancangan arsitektur permakaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data etnografi dan metode analisis semiotik. Metode semiotik digunakan mengkaji sistem tanda pada simbol-simbol Buddhisme. Hasil dari penerapan semiotika diterapkan kedalam perancangan berupa pembentukan massa, pengalaman ruang, skala, warna, penggunaan material dan permainan solid-void.

Kata Kunci : Fasilitas permakaman, Semiotika, eksistensialisme, kehidupan, kematian, Buddhisme

ABSTRACT

Name : Cathrine Angelina

Study Program : Architecture

Title : The Design of Buddhism Funeral Facilities using Architecture Semiotics in Ancol, Jakarta Utara

In carrying out life, human ignorance of the essence of life causes problems in seeing death which results in a person not being able to show self-existence. To restore the existence of a Buddhist is first, by understanding the meaning of life and death in the view of Buddhism. In Buddhism, life is a journey to get rid of suffering and reach the point of enlightenment. While death is seen as a temporary stop to get to a perfect life. This is the basic foundation of a Buddhist dealing with a death. However, the current burial typology is only concerned with aesthetic and functional aspects without paying attention to the meaning of a funeral, so the funeral rituals are interrupted. This shows the importance of a funeral typology being able to convey the meaning of the life and death of a Buddhist. This study aims to identify the location of the design site according to the needs of funeral rituals, identify elements of Buddhism that are needed to assist users in interpreting life and death, and implement a design language that is able to convey the meaning of life and death in Buddhism in the architectural design of the cemetery. This study used a qualitative descriptive method with ethnographic data collection methods and semiotic analysis methods. The semiotic method is used to study the sign system in Buddhist symbols. The results of the application of semiotics to the design in the form of mass formation, spatial experience, scale, color, use of materials and solid-void games.

Keyword: *Funeral, Semiotics, existentialism, life, death, Buddhism.*